

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. *Tafsir Al Quran V.4* diterjemahkan oleh Muhammad Iqbal.... [et.al], Jakarta; Pusaka Shifa, 2017.
- Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, SBN (Strategi Belajar Mengajar), Bandung : CV Pustaka Setia, 2005, hal. 11
- Ad. Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses* Jakarta: PT Gramedia , 2006
- Ali Imron. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bina Aksara.
- Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani (2017) Judul Jurnal : *Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Aritonang, Keke T. *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Belajar Siswa, Dalam Jurnal Pendidikan Penabur* Vol. 7 No. 10. 2008.
- Azarudin Awang, Azman Che Mat, Ahmad Nazuki (2018) Judul Jurnal: *Tahap Pembacaan Al-Quran dalam Kalangan Pelajar di UiTM Terengganu Malaysia*.
- Budiyanto, M, dkk. *Ringkasan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al Qur'an*. Yogyakarta: Balitbang LPTQ Nasional dan Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta. 2003
- Bungin, Burhan (ed) *Metode Penelitian Kuantitatif: Aktualisasi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Dahlioni (2017) Judul Jurnal : *Mengembangkan Minat Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode One Day One Ayat*, PPS, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta 2012

- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2005
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Echols, John M. Shadily, Hasan. *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama) 2003.
- Emzir,. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis, Data*, Jakarta. Rajawali Pers 2010.
- Fahriza, S. *Pengertian Peran Istilah Peran dalam Perencanaan Pembangunan Daerah, Lampung* : Universitas Lampung, 2011
- Ghozali. *Ihya Ulumuddin v.3*, diterjemahkan : Ahmad Rofi'i Usmani. Bandung: Penerbit Pustaka, 2005.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamam Nasiruddin. *Tafhiim Al Muta'allim Fi Tarjamah Ta'lim Al Muta'alim*. Magelang ; Menara Kudus. 1962'
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta. Bumi Aksara. 2013
- Her. 2014. *Komunitas One Day One Juz Menyusun Puzzle Gerakan Cinta Mengaji*. Jakarta: Koran Media Indonesia.
- Hitami Munzir. *Pengantar Studi Al Quran: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang. 2012.
- <http://onedayonejuz.org/page/detail/sejarah> dikses pada tanggal 31 september 2018 pukul 15.30 WIB
- Imas Dwi Masitoh. 2015. *Essence Jurnal Penelitian muda "Peran Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Pada Komunitas One Day One Juz (ODOJ)*. Bekasi : Surya University
- Jamali Sahrodi. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung. Arfindo Raya. 2011

- Kaelani. *Metode Penelitian Agama: Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma. 2010.
- Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana (2018) Judul Jurnal : *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran*, Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
- Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),
- M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Kencana Prenada Group 2015
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung, Mizan Pustaka 2003
- Mahmud Ath Thahhan. *Dasar-dasar Ilmu Hadits*. Surabaya ; Ummul Qura. 2016'
- Malik A. Miftah. *One Day One Juz, Dahsyatnya manfaat membaca Al Qur'an dan kisah Inspiratif ODOJers*. Jakarta, Pustaka Akhlak. 2014
- Mida Lathifah, *Rajin Baca Al Qur'an. Tukang Bengkel Naik Haji Dua Kali*. Yogyakarta: Diva Press 2016
- Miles, Mathew B & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber Tentang Metode – metode baru. Jakarta. UI Press
- Muhammad Arif Hidayat (2017) Judul Jurnal : *Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan*. Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Medan.
- Murtopo Ali, *Strategi Kebudayaan* (Jakarta: Center for Strategic and International Studies-CSIS, 1978)
- One Day One Juz*, "Sejarah *One Day One Juz*," diakses pada 8 Mei 2017, pukul 15.00 <http://onedayonejuz.org/page/content/24/sejarah-onedayonejuz>
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011
- Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi, Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 1991),
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000,

- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009 Hal, 17,
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, hlm. 54,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2013,
- Suharsimi Arikunto.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993,
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta. Rajawali Pers 2015,
- Supardi. *Perbandingan Membaca Al-Qur'an bagi Pebelajar Pemula di TKA/TPQ Masjid Quba dan Masjid al-Amin Burengan Malang*. Malang: PPS UM. 2004
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009,
- Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta 2013,
- Totok Jumanoro. *Kamus Ilmu Hadits*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004,
- Umar Shahab. *Kontekstualitas Al Qur'an , Kajian Temati Ayat-ayat Hukum dalam Al Qur'an*. Jakarta, Penamadani, 2005,
- Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Kecana Prenada. 2005
- Yosal Iriantara. *Community Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2004,
- Zarkasiy, D.S. *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al Quran Raudatul Mujawwidin. 1989

LAMPIRAN

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala SMAN NU Juntinyuat Indramayu

Burhanudin, M.PdI

Apa yang melatarbelakangi berdirinya program One Day One Juz SMA NU Juntinyuat (ODOJ)? Apa harapan bapak terkait program One Day One Juz SMA NU Juntinyuat ini ?

Berdasarkan pemikiran sekolah melihat perkembangan peserta didik umumnya di kabupaten indramayu, khususnya di SMA NU Juntinyuat ini, mungkin karena pengaruh pergaulan, pengaruh penggunaan internet dan lain sebagainya. Menurut pemikiran saya pribadi itu berpengaruh negatif terhadap pola pikir, pola sikap dan lain sebagainya dari anak-anak kita ini. Makanya mungkin salah satu caranya ini kita harus lebih mendekatkan pemikiran-pemikiran yang ada dalam Al Quran. Paling tidak di tahapan pertama mereka bisa membaca Al Quran, senang membaca al quran setiap hari. Mudah-mudahan dengan mendekatkan diri dengan al quran seperti itu kita harapkan syafaatnya Al Quran dalam kehidupan kita, dan nanti untuk selanjutnya ketika anak-anak melanjutkan pendidikan di perkuliahan dan yang lainnya bisa dikembangkan kembali ODOJ tersebut, tidak terhenti pada tataran membaca, tetapi pada tataran penerjemahan isinya, sehingga kita benar-benar kehidupan kita ini berpedoman pada Al Quran.

2. Wawancara dengan ketua Divisi keagamaan pada 05 Mei 2017

Sholehuddin, S.Ag.

a. Apa yang melatarbelakangi adanya program one day one Juz di SMA NU Juntinyuat

Program ini dilatarbelakangi oleh berbagai hal yakni sedikitnya siswa SMA NU Juntinyuat yang bisa dan mampu membaca Al Quran. Hal ini kami ketahui setika saya menyeleksi bacaan siswa untuk ikut serta

membantu sekolah kami dalam mengkhhatamkan Al Quran. Kemudian adanya program ini juga karena pergaulan bebas (pacaran) diantara siswa-siswi, saya pun melihat banyak anak-anak yang membuang waktu kosong di jam istirahat, mereka hanya tiduran di musholla, banyak anak-anak yang Cuma main android, bermain bola dan melakukan aktivitas yang tidak ada manfaat lainnya. Belum lagi jika mereka sudah dirumah, tidak ada paksaan mengaji setiap hari, kecuali pada malam-malam tertentu. Jika adapun itu mungkin hanya sedikit. Tidak hanya itu, yang melatarbelakangi adanya *One Day One Juz* adalah berawal dari program mengaji nusantara dari PKB sekitar tahun 2016, kebetulan karena kami berada di dalam naungan NU dan ketua yayasannya juga ketua DPC PKB Kabupaten Indramayu, SMA kami mendapat jatah mengkhhatamkan Al Quran sebanyak 25 kali khataman. Seolah hampa dan sepi setelah selesainya program tersebut, dari sinilah kami mengajukan ke sekolah untuk diadakan program isitiqomah tilawah dan kepala sekolah bapak Burhanudin mengusulkan *One Day One Juz*.

b. Siapa yang mencetuskan program One Day One Juz di SMA NU Juntinyuat?

Program *One Day One Juz* di SMA kami dicetuskan oleh bapak Burhanudin selaku kepala sekolah. Dimana pada saat itu saya menceritakan keganjalan-keganjalan hataman al quran yang dilakukan sebelumnya dan merasakan sepi dan hampa dalam diri setelah menyelesaikan program Nusantara Mengaji yang diadakan oleh PKB.

c. Kapan Program Itu di Buat?

Sebenarnya program ini sudah ada sejak 20 tahunnan yang lalu, hanya kurang greget, ujung-ujungnya (tiba-tiba) hataman saja, kurang pantauan, baik baca Al Qurannya maupun kegiatan hatamannya (tidak ada baca Al Quran). Bagi saya ini sangat lucu dan ketika khataman diadakan itu, saya mencoba berbicara kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah berbicara kepada ketua yayasan hingga

akhirnya program ini disetujui dan mendapatkan apresiasi dari beliau (ketua yayasan). Setelah itu program *One Day One Juz* SMA kami resmi pada tahun 2015-2016, hanya saja pada tahun 2015 forumnya masih kecil.

d. *Apa tujuan dari program One Day One Juz ini?*

Tujuannya sudah pasti dalil naqli yang prioritas pertama saat berbicara tujuan, dan secara visi misi program ini memberi warna islami yang lebih greget dibandingkan dengan sekolah lainnya.

e. *Adakah syarat untuk menjadi anggota One Day One Juz di sini?*

Tentu ada, syarat menjadi anggota *One Day One Juz* adalah mereka yang sudah terseleksi, bacaan Al Quran tartil. Sebelum menjadi anggota resmi, para siswa harus dites terlebih dahulu supaya saya tau mana yang sudah fasil dan lancar, mana yang bacaanya sedang dan mana yang belum lancar bacaanya. Dalam membimbing ketiga kelompok tersebut, biasanya kami sebarkan ke masing-masing grup jadi ketika ada waktu mereka (guru-guru) saat ngajar mereka bisa memperhatikan para siswa, terutama guru-guru PAI, keaswajaan dan yang berhubungan dengan agama untuk bisa menekankan dan bareng-bareng membimbing, sedangkan siswa yang baca Al Qurannya di tingkat bawah, kami bimbing khusus belum diperbolehkan menjadi anggota. Karena kita tidak ingin mereka ngaji tanpa ada pemahaman tajwid. Sedangkan untuk siswa yang telah lulus seleksi, diwajibkan untuk menulis surat pernyataan terlebih dahulu, bahwa mereka siap mengaji karena Allah, tanpa paksaan dan siap meluangkan waktu khusus untuk membaca Al Quran.

f. *Bagaimana proses pelaksanaan One Day One Juz di SMA NU Juntinyuat?*

Pada awalnya kami adakan secara terjadwal dan bertempat khusus, yaitu di musholla, namun setelah khatam satu kali dan anggota semakin banyak, kepala sekolah mengusulkan program ini ditempat bebas. Mereka bisa membaca dirumah sesuai waktu luang mereka,

dan tiap hari mereka laporkan kepada kami. Saat mereka mengisi formulir komunitas *One Day One Juz* mereka siap mengaji karena Allah. Sampai sekarang sudah ada 54 siswa yang tiap hari mengaji kecuali udzur, bagi siswa yang sudah resmi menjadi anggota One Day One Juz, mereka tetap saya panatu dimusholla tadi. Kami membuatkan jadwal khusus untuk mereka agar mereka bisa bergantian membaca di musholla, sembari saya bimbing tajwid dan tahsin. Halangan kita di sini saat siswi haid, soalnya anggota kami disini kebanyakan siswi dibandingkan siswa yang hanya 9 (sembilan) anggota. Cara baca One Day One Juz disini adalah kami buatkan jadwal. Bagi yang mendapatkan jadwal mereka membacanya di musholla pada waktu sebelum bel masuk dan saat istirahat dalam pantauan saya. Dan apabila mereka belum selesai satu juz, mereka akan melanjutkannya dirumah atau dimana saja mereka akan membacanya masing-masing, begitu juga dengan mereka yang tidak mendapatkan jadwal, contohnya seperti tadi anak-anak membaca 25 Juz dengan bergilir satu sama lainnya, mereka juga belum selesai. Nanti mereka akan melanjutkan bacaannya di rumah masing-masing, dan hari ini semua anggota One Day One Juz membaca ajuz 25, kemudian besok yang membaca di musholla sesuai dengan jadwalnya, dan akan dilanjutkan juz 26, kebetulan jadwal tadi pagi anak kelas XI IPA

g. Apakah program ini sudah diakui oleh pemerintah daerah Indramayu bahwa ini program terunggul se wilayah Indramayu?

Enggak, kita tidak sampai sejauh tau atau tidaknya, bukan urusan kita, sebenarnya banyak juga sekolah lain yang mempunyai program bagus, hanya mereka tidak mengeksposnya saja. Tetapi setau saya kalau di indramayu sendiri belum ada sekolah SMA yang mempunyai program ini. Saya orangnya 'Gatelan' apabila melihat kasus-kasus narkoba, anak-anak pacaran. Dari realitas itu kami membuat sesuatu yang baru dengan menyandingkan dalil-dalil Al Quran supaya lebih diterima.

Kadang ketika saya tidak lagi ‘gatal’ saya membuat forum pertanyaan terbuka untuk para siswa setelah melakukan sholat dzuhur, dan mereka alhamdulillahnya berani. Pertanyaan yang biasa di tanyakan beraneka ragam macamnya, biasanya fenomena anak muda, terutama galau, cinta, kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua. Itu yang menjadi perhatian utama bagi mereka, bahkan mereka tidak konsen belajar. Sehingga kadang-kadang (buka aib), mereka menyindir (diri sendiri) dengan menggunakan inisialnya saja, ya saya pun tetap mengungkapkn walaupun ada yang kena tersamarkan gitu, tapi saya tidak memberikan inisialnya saja. Kalau tidak ‘gatel’ kami mencari tau apa yang anak-anak butuhkan.

h. Bagaimana cara membuat siswa minat dan tertarik membaca Al Quran?

Setiap hari setelah sholat dzuhur, kami adakan kajian rutin yang isinya motivasi dan pengetahuan-pengetahuan umum tentang bagaimana Allah memuliakan orang-orang yang mencintai Al Quran, saat itulah siswa-siswi, baik yang menjadi anggota *One Day One Juz* ataupun tidak berkumpul dalam satu ruangan. Sehingga pesan-pesan tersebut diteriam oleh siswa yang bukan anggota *One Day One Juz*. Tidak hanya itu, kami pun membuat satu grup di facebook, yaitu grup keagamaan SMA NU Juntinyuat, yang mana grup tersebut berisis pengetahuan-pengetahuan tentang agama, yakni ajakan-ajakan untuk menjadi lebih baik lagi, berisikan sebuah ajakan-ajakan dan keutanaaam bagi pembaca Al Quran, serta memberikan kuis *One Day One Juz* setiap pagi dan sore untuk yang berisikan tentang kandungan dan pengetahuan Al Quran. Sese kali kami pun membuat acara khataman Al Quran di lapangan, tujuannya agar hati siswa yang belum menjadi anggota *One Day One Juz* tergerak hatinya.

i. Siapa yang memberikan motivasi tersebut?

Tugas utama memang saya selaku ketua pembina keagamaan SMA NU Juntinyuat, namun terkadang bisa kepala sekolah, guru-guru lain

dan juga dari beberapa siswa-siswi. Seperti kajian dzuhur, tidak setiap hari saya memberikan kajian motivasi kepada mereka, terkadang dari beberapa siswa pun ikut memberikan motivasi dan berbagi ilmu pengetahuan dengan cara mereka berkhotbah atau hanya berbicara di depan untuk membagikan pengalaman mereka setelah mengikuti program *One Day One Juz*, dan pengetahuan-pengetahuan islam lainnya. Hal ini agar siswa lainnya termotivasi secara langsung tanpa ada tekanan dan tidak merasa terlalu diatur-atur. Sedangkan kepala sekolah dan guru-guru, mereka akan berbagi pengetahuan umum islam lainnya, Al Quran di grup keagamaan SMA NU Juntinyuat. Hal ini bertujuan agar semua siswa dan para alumni tahu dan tidak merasa di gurui, mereka merasa bahwa ini sama dengan status-status lainnya, sehingga mereka membaca pun mudah dan tidak sungkan.

j. Adakah teknik khusus untuk mempermudah siswa membaca al quran?

Saya memberikan cara khusus membaca Al Quran agar membekas dalam diri, karena bagi saya 20 menit adalah waktu yang lama bagi anak-anak seperti mereka untuk membaca Al Quran. Ya cukuplah 10 menit setiap membaca al quran sembari membaca terjemhanya dan itu cukup efektif. Dan itu pemikiran saya dua tahun lalu, kemudian tahun kemarin ide itu saya obrolkan kepada kepala sekolah dan disetujui.

k. Sejauh mana perkembangan para siswa dalam membaca Al Quran, khususnya para anggota One Day One Juz di sini?

Sejauh yang saya lihat sekarang mereka sangat antusias terhadap kajian dzuhur (kajian yang membahas tentang pengetahuan-pengetahuan umum dan islam dan Al Quran). Mereka juga sangat antusias menanyakan beberapa pertanyaan terkait agama dan isi dalam Al Quran. Kemudian sekarang musholla lebih ramai daripada sebelumnya, musholla bukan lagi tempat siswa tiduran santai dan melakukan kegiatan yang tidak ada manfaatnya, tetapi musholla sekarang lebih digunakan untuk hal-hal yang positif. Bahkan di jam

pelajaran kosong banyak peserta didik yang melakukan sholat dhuha dan terus dilanjutkan dengan membaca Al Quran dan menghafal al quran. Penggunaan facebook dan media sosial lainnya yang tidak bermanfaat pun sekarang tidak sebanyak seperti yang dulu, mereka menggunakan media sosial dan facebook pada porsi-porsi tertentu yang memberikan banyak manfaat. Dan alhamdulillah program ini bisa meminimalisir kenakalan-kenakalan peserta didik kami, siswa-siswi kami pun sekarang banyak sudah bisa membaca Al Quran, bahkan ada diantara mereka yang sudah bisa menghafal juz 29 dengan kemaunnya sendiri. Program ini juga membuat sesama siswa-siswi khususnya anggota saling peduli satu sama lain, saling memberikan ajakan-ajakan untuk dapat bisa membaca Al Quran dengan baik dan saling mengingatkan untuk segera menyelesaikan juz yang dibacanya.

l. Apakah kuis-kuis di grup keagamaan dan kajian dzuhur termasuk bagian dari tujuan menumbuhkan minat anak-anak dalam membaca al quran atau bagaimana?

Ya itu adalah salah satu tujuan saya agar anak-anak termotivasi dalam membaca Al Quran, dan itu juga merupakan bagian dari cara saya memantau kegiatan anak-anak agar *facebook* yang mereka gunakan itu bermanfaat, tidak hanya menjadikannya tempat mengeluh dan galau-galauan. Tujuan dibuatkan kuis-kuis itu adalah untuk memberikan sedikit pengetahuan mereka terkait juz yang telah di bacanya.

m. Apa visi dan misi program One Day One Juz?

Program ini dibuat khusus untuk menggali kecerdasan spiritual al quran, visi ini pun sama dengan visi divisi keagamaan.

1. Wawancara dengan Guru SMA NU Juntinyuat Indramayu

a. Narasumber Muchlisin Guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan XII

Bagaimana tanggapan Bapak sebagai guru PAI dengan adanya Program One Day One Juz ini :

Patut disyukuri, dengan adanya program One Day One Juz ini. Perkembangannya begitu cepat sehingga memudahkan saya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya pelajaran PAI . One Day One Juz merupakan program keagamaan yang harus dilaksanakan karena efeknya baik khususnya untuk peserta didik, agar peserta didik bisa dan terbiasa membaca Al Quran apalagi mengkhatamkan Al Quran sebulan sekali. Mereka mendapatkan hal yang positif. Sehingga saling jumpa, mereka bisa saling mengingatkan, nasihat menasehati, menjaga semangat, dan tidak ada kepentingan apa pun kecuali Al Quran.

b. Ani Qoriah Guru PAI kelas X dan Aswajah kelas X. XI dan XII

Apa pendapat Ibu mengenai Program One Day One Juz ini :

Sangat setuju sekali, programnya bagus yaitu mengajak siswa untuk menumbuhkan rasa cinta dengan Al Quran, karena di dalam membaca Al Quran ada banyak manfaat salah satunya adalah sebagai petunjuk. Semoga program One Day One Juz tetap di lestarikan. Harapannya semoga anggota One Day One Juz tetap istiqomah dan jangan sampai bubar dan budaya mengaji bisa menjadi kebiasaan, kalau sudah biasa menjadi kebutuhan dan lama-lama bisa menjadi sebuah kenikmatan.

2. Wawancara dengan para anggota One Day One Juz SMA NU Juntinyuat Indramayu.

Narasumber : Bagus Roby Kurniawan Kelas XI IPA 1(Ketua IPNU)

a. Berapa lembar sehari robu membaca Al Quran, khususnya ketika sebelumn menjadi anggota One Day One Juz?

Sebelum program ini saya tidak mempunyai target khusus berapa lembar-berapa lembarnya, soalnya baca Al Quran juga todak setiap hari pak, masih seinginnya saya aja, namun jika malam jumat saya mengusahakan untuk bisa membaca surat yasin.

b. Apa tujuan robi membaca Al Quran?

Tujuan saya cuman satu, yaitu menjalankan perintah Allah, saya mengaji karena Allah dan ingin memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

c. Robi ikut ekstrakurikuler apa saja?

Allhamdulillah saya merupakan aktivis pak, saya mengikuti dua kegiatan ekskul pak, yaitu pramuka dan paskibra, sama yang satu laginya ikut pengembangan keorganisasian yaitu IPNU.

d. Bagaimana cara kamu mengatur waktu antara membaca Al Quran dengan kesibukan kamu yang seperti ini

Untuk waktu, saya membaca Al Quran setiap selepas maghrib saya membacanya dan jika itu menurut saya habis maghrib tidak cukup untuk menyelesaikannya saya lanjut selepas sholat subuh pak.

e. Berapa lembar sekali yang biasa dibaca?

Sekitar tiga sampai empat lembaran

f. Dimana robi membaca Al Quran?

Di musholla sekolah kalau itu jadwal saya untuk membaca Al Quran, yang sangat sering itu dirumah, yaitu setelah maghrib dan subuh.

g. Berapa kali sehari kamu menghafal Al Quran?

Tidak saya targetkan pak, yang penting saya mulai menyetorkan saya sudah hafal.

h. Berepa ayat yang bisa kamu hafalkan?

Tergantung surat, kalau surat tersebut menurut saya susah, ya Cuma setengah surat saja.

i. Sejauh mana program One Day One Juz membantu para peserta didik, khususnya robi sendiri dalam membaca Al Quran?

Ya kalau menurut saya pribadi sih pak, saya lebih baik lagi dan allhamdulillah saya juga jadi sering membaca Al Quran setiap hari, dan itu semua menunjukkan progres yang baik.

j. Pernahkan menunda membaca Al Quran karena sibuk dan banyak tugas?

Pernah, tetapi tidak satu juz saya tunda semua, biasanya kalau tidak sempet saya gabungkan dengan hari berikutnya.

k. Apa yang kamu rasakan ketika kamu seharian belum membaca Al Quran?

Saya merasakan ada kegundahan dan ketidaknyamanan dalam melakukan segala sesuatu, tidak nyaman, resah, pokoknya kaya ada sesuatu yang kurang gitu pak.

l. Apa yang dirasakan setelah kamu membaca Al Quran?

Allhamdulillah ada pak, saya merasakan hati saya tenang dan damai setelah membaca Al Quran.

m. Adakah perubahan sebelum dan sesudah bergabung di program One Day One Juz

Iya, ada sedikit perubahan pak, yang dulunya sebelum mengikuti kegiatan *One Day One Juz* saya ngaji tidak ditargetkan satu hari berapa juz, satu hari berapa lembar, masi seinginsaya aja. Tapi setelah mengikuti dan bergabung di *One Day One Juz* ini, Alhamdulillah saya mempunyai target satu hari harus selesai satu juz. Ya Alhamdulillahlah pak. Yang dulu saya tidak menghafal, sekarang alhamdulillah sudah mempunyai hafalan.

3. Narasumber: Muhammad Luthfi kelas XII IPA 3

a. Luthfi ikut ekstrakurikuler apa saja?

Saya ikut ekstrakurikuler paskibra dan pramuka.

b. Sebelum mengikuti ODOJ apakah Luthfi sering membaca Al-Quran?

Sebelum ikut program ini, saya biasa membaca Al-Quran pada waktu tertentu saja, seperti ketika malam jumat, dan kalau saya berangkat ngaji setelah magrib.

c. Berapa lembar yang biasa Luthfi baca sebelum mengikuti program tersebut?

Tiga lembaran kalau itu malam jumat, namun setiap hari saya membaca satu sampai dua halaman saja. Itu pun jika ada jadwal mengaji Al-Quran.

d. Kenapa Luthfi membaca Al-Quran?

Ingin menjadi pribadi yang lebih baik, dan menjalankan perintah Allah.

e. Kapan kamu membaca Al-Quran?

Kadang di rumah, kadang di rumah

f. Bagaimana cara kamu membagi waktu membaca Al-Quran di tengah kesibukan kamu seperti ini?

Saya biasa membaca Al-Quran setelah magrib, setelah subuh, saat menunggu bel masuk, saat tidak ada teman, saat saya sendiri, terkadang juga saya saat menunggu kegiatan ekstrakurikuler, ya walaupun itu sedikit pak. Pokoknya saat ada waktu kosong aja saya membaca sedikit beberapa ayat Al-Quran.

g. Berapa lembar biasa membaca Al-Quran?

Karena saya sering membaca Al-Quran di waktu-waktu kosong, jadi tidak selalu banyak atau sedikit. Kalau kosongnya lama ya dua lembaran, kalau sedikit ya kadang cuma beberapa ayat saja. Kadang juga satu lembar, kalau lagi ngrasa rajin ya langsung satu juz. Gitu aja sih pak, gak pernah saya khususin seberapa lembar seberapa lembarnya. Ya yang penting mah satu juz dalam membaca Al-Quran dalam satu hari.

h. Berapa kali sehar kamu menghafal Al-Quran?

Kadang sekali, kadang tidak, kadang dua sampai tiga skalian.

i. Berapa ayat yang biasa kamu hafalkan?

Tergantung keadaan saya, kalo lagi rajin bisa satu surat, kalau lagi malas ya sedikit saja, yang penting tiap hari ada yang saya hafalkan saja.

j. Perubahan apa yang kamu rasakan setelah membiasakan membaca Al-Quran *One Day One Juz* ini?

Setelah di sekolah ada program tersebut, membiasakan membaca Al-Quran *One Day One Juz* dan masuk sebagai anggota, saya lebih semangat dan lebih sering, bahkan terkadang tidak hanya satu juz dalam sehari, tapi lebih dari itu. Kebiasaan ini juga membantu saya untuk mengurangi bermain HP, terkadang mulut reflek bunyi (baca) dengan sendirinya tanpa melihat Al-Quran. Dari segi belajar, program ini membant sedikit merubah pola pikir saya, yaitu menjadi lebih positif. Hafalan saya semakin bertambah.

k. Apa yang kamu rasakan setelah membaca Al-Quran?

Perasaan tenang, damai, dan plong, kaya tidak ada beban.

l. Pernahkah menunda membaca Al-Quran karena sibuk dan banyak tugas?

Membaca Al-Qurannya sih tetap, paling tidak sampai satu juz saja pak. Soalnya kalau setelah solat magrib saya juga ada kegiatan mengaji dengan guru ngaji di rumah.

m. Apa yang kamu rasakan ketika tidak membaca al-Quran?

Ketika kebiasaan tersebut tidak saya jalani, hati saya tidak karuan, resah, cepat marah tidak jelas gitu teh.

4. Narasumber Khanifah kelas X IPA 2

a. Khanifah berapa lembar sehari kamu membaca Al-Quran, khususnya ketika sebelum menjadi anggota ODOJ?

Satu halaman, dua halaman gitu, lebih sringnya sih satu halaman Pak.

b. Kenapa kamu membaca al-Quran?

Pertama karena perintah Allah kedua karena disuruh ibu Khanifah.

c. Apa tujuan kamu membaca Al-Quran?

Menjalankan perintah Allah, dan ingin menjadi wanita yang lebih baik lagi.

d. Bagaimana caranya kamu mengatur waktu antara membaca Al-Quran dengan kesibukan kamu seperti ini?

Karena Khanifah ikut ekskul paskibra, jadi Khanifah baca al-Qurannya malam. Biasanya sih setelah solat magrib, kalo ngak ya setelah solat isya, pokoknya sebelum ngerjain PR dan tidur. Kalo itu belum selesai, dilanjutkan setelah solat subuh. Siang juga baca sih, tapi kalo jadwalnya Khanifah aja.

e. Berapa lembar sekali yang biasa dibaca?

Tiga, empat, lima lembaran gitu.

f. Dimana kamu membac Al-Quran?

Di rumah, tapi kalau jadwalnya Khanifah seperti saat ini, ya di musala terus dilanjutin di rumah pak.

g. Pernahkah menunda membaca Al-Quran karena sibuk dan banyak tugas?

Sejauh ini sih gak pernah, soalnya kalau gak baca Al-Quran gak bisa ngerjain tugas-tugas sekolah pak.

h. Berapa kali sehari kamu menghafal Al-Quran?

Satu kali sampai dua kalian.

i. Berapa ayat yang biasa kamu hafalkan?

Tidak ada target pak, tergantung mud saya.

j. Apa yang kamu rasakan ketika seharian belum membaca Al-Quran?

Gak tenang, gak fokus belajarnya.

k. Apa yang kamu rasakan setelah membaca Al-Quran?

Hatinya tenang, damai, dan bisa fokus belajar.

l. Adakah perubahan sebelum dan sesudah bergabung di ODOJ?

Bagi Khanifah sih ada banget pak, dari yang dulu masih grak-grek (terbata-bata) sekarang lebih lumayan. Yang dulu belum ngenal tajwid, sekarang udah kenal, dan hapal. Hati saya serasa lebih nyaman. Terus juga yang dulu seenaknya aja kalo baca, sekarang lebih semangat,

bahkan Khanifah ingin mendalami Al-Quran. Terus juga, yang dulunya saya gak menghafal, sekarang sudah punya hafalan.

5. Narasumber Umi Habinah kelas X IPA 1

a. Umi ikut ekstrakurikuler apa disini?

Pramuka, IPPNU (semacam OSIS)

b. Berapa lembar sehari kamu membaca Al-Quran, khususnya ketika sebelum menjadi anggota ODOJ?

Satu lembar setelah solat magrib

c. Kenapa kamu membaca Al-Quran?

Menjalankan perintah Allah

d. Apa tujuan kamu membaca Al-Quran?

Agar menjadi pribadi yang lebih baik, dan menjadi wanita soleha.

e. Bagaimana caranya kamu mengatur waktu antara membac Al-Quran dengan kesibukan kamu yang seperti ini?

Setelah solat magrib, isya, dan subuh. Tapi kalo Umi untuk membaca al-Quran ya di jam sesuai jadwalnya, di jam sebelum masuk dan saat istirahat pertama.

f. Berapa lembar sekali yang biasa dibaca?

Tiga, empat lembaran gitu.

g. Berapa kali sehari kamu menghafal al-Quran?

Baru sekali

h. Berapa ayat yang biasa kamu hafalakan?

Tergantung susah tidaknya surat tersebut.

i. Sejauh mana program ODOJ membantu para murid, khususnya kamu sendiri dalam membac Al-Quran?

Bagi saya kegiatan ini bagus bisa mengajak teman-teman lain semangat dalam mempelajari Al-Quran. Saya harap sih lewat kegiatan ini bisa memanfaatkan waktu lebih baik.

j. Pernahkah menunda membaca Al-Qurankarena sibuk dan banyak tugas?

Pernah, kalo magrib masih ada kegiatan, berarti bacanya setelah solat subuh langsung satu juz. Tapi kalo lagi capek banget, paling cuma setengah, dan dilanjutkan di hari esoknya.

k. Apa yang kamu rasakan ketika seharian belum membaca Al-Quran?

Uring-uringan, cepet marah, gak jelas gitu, ngerasa berat banget untuk menjalankan setiap kegiatan.

l. Apa yang dirasakan setelah membaca al-Quran?

Lebih tenang, damai, dan adem hatinya.

m. Adakah perubahan setelah menjadi anggota ODOJ?

Ada, lebih terkontrol waktunya, bacaan pun semakin membaik dan lancar.Hafalan saya semakin banyak.

6. Narasumber Mabruroh X IPS 1

a. Mabruroh disini ikut ekstrakurikuler enggak?

Saya tidak ikut ekstrakurikuler apapun pak.

b. Berapa lembar sehari kamu membaca Al-Quran, khususnya ketika sebelum menjadi anggota ODOJ?

Jarang pak, seinginnya aja, kalo bukan surat tertentu dan waktu tertentu mah.

c. Kapan itu waktu tertentunya dan surat apa sajakah itu?

Waktu tertentu yang saya maksud adalah malam jum'at, dan hari-hari besar dalam Islam pak. Terus klo surat tertentu itu QS Yasin dan QS Al-Waqiah.

d. Apa tujuan kamu membaca Al-Quran?

Menjalankan perintah Allah, ingin melancarkan bacaan Al Quran.

e. Bagaimana caranya kamu mengatur waktu antara membaca Al-Quran dengan kesibukan kamu yang seperti ini?

Karena saya tidak ikut ekstrakurikuler apapun, saya jadi lebih banyak waktu luang untuk baca Al Quran, saya biasa membaca Al Quran setelah sholat magrib, langsung satu juz. Tapi terkadang ketika saya merasa malas, tidak secara langsung, saya bagi-bagi, baca beberapa lembar pada siang hari di sini (sekolahan) kemudian dilanjutkan lagi setelah solat ashar, dan dilanjutkan lagi setelah solat isya.

f. Berapa lembar sekali yang biasa dibaca?

Dua, tiga lembaran.

g. Dimana kamu membaca Al-Quran?

Kadang di kelas, mushala, dan di rumah. Lebih seringnya sih di rumah pak.

h. Apa yang kamu rasakan ketika seharian belum membaca Al-Quran?

Gak fokus, ada yang kurang gitu.

i. Apa yang dirakasan setelah membaca Al-Quran?

Lebih tenang dan senang aja sih hatinya.

j. Berapa kali sehari kamu menghafal al-Quran?

Tidak pernah saya hitung pak.

k. Berapa ayat yang biasa kau hafalkan?

Tergantung susah tidaknya surat yang saya hafalkan.

l. Adakah perubahan sebelum dan sesudah bergabung di ODOJ?

Ada pak, saya lebih senang karena sering, lebih adem hatinya, dan saya merasa bacaan Al-Quran saya lebih baik dari sebelumnya. Karena sekarang saya sudah paham tentang tajwid, ya walau belum seperti teman-teman yang lain. Setidaknya saya lebih berani aja gitu pak. Sekarang saya mempunyai hafalan.

7. Narasumber: Rokiyah X IPS 2

a. Rokiyah di sini ikut ekstrakurikuler enggak?

Saya mengikuti ekstrakurikuler paskibra saja pak.

- b. Berapa lembar sehari kamu membaca Al-Quran, khususnya ketika sebelum menjadi anggota ODOJ?**

Seinginya aja gitu, kalo bukan surat tertentu dan waktu tertentu mah. Itu pun seringnya diingetin sama orang tua Rokiyah di rumah.

- c. Kapan itu waktu tentunya dan surat apa sajakah itu?**

Paling seringnya malam jumat untuk membaca surat Yasiin.

- d. Kenapa kamu membaca Al-Quran?**

Karena perintah Allah dan untuk bekal Rokiyah dan kedua orang tua nanti.

- e. Apa tujuan kamu membaca Al-Quran?**

Menjalankan perintah Allah, dan mematuhi perintah orang tua, dan supaya menjadi wanita yang lebih baik lagi.

- f. Bagaimana caranya kamu mengatur waktu antara membaca al-Quran dengan kesibukan kamu yang seperti ini?**

Karena saya mengikuti ekstrakurikuler paskibra, dikepadetan kegiatan ini, saya berusaha membagi waktu di sela-sela kesibukan, biasanya saya membaca setelah sholat maghib, setelah sholat isyah, dan sebelum tidur.

- g. Berapa lembar sekali yang biasa dibaca?**

Tiga, empat lembaran.

Saya biasa membacanya tiga lembar-tiga lembar, empat lembar - empat lembar.

- h. Dimana kamu membaca Al-Quran?**

Di sekolah dan di rumah.

- i. Pernahkah menunda membaca Al-Quran karena sibuk dan banyak tugas?**

Pernah.

- j. Apa yang kamu rasakan ketika seharian belum membaca Al-Quran?**

Ada yang kurang dan aneh.

- k. Apa yang dirasakan setelah membaca al-Quran?**

Seneng, tenang, dan lebih adem aja bu.

l. **Berapa kali sehari kamu menghafal al-Quran?**

Tidak pernah saya targetkan.

m. **Berapa ayat yang biasa kamu hafalkan?**

Tidak saya targetkan juga.

n. **Adakah perubahan sebelum dan sesudah bergabung di ODOJ?**

Berpengaruh banget pak, saya lebih semangat dalam membaca dan memahami Al Quran, dan semangat dalam spiritualitas lainnya juga. Malahan mah kalo lagi udzur tuh kaya ada yang hilang, kaya rasa sepi, dan pikirannya ruet. Yang awalnya tidak menghafal, sekarang mulai menghafal.

8. **Narasumber: Siti Rukoyah kelas X IPA 1**

a. **Siti di sini ikut ekstrakurikuler enggak?**

Ikut pak, saya ikut ekstrakurikuler paskibra.

b. **Berapa lembar sehari kamu membaca Al Quran, khususnya ketika sebelum menjadi anggota ODOJ?**

Gak tentu pak, soalnya jarang juga kecuali hari tertentu aja.

c. **Kapan itu waktu tertentu dan surat apa sajakah itu?**

Malam jum'at, setelah solat magrib membaca surat yasin.

d. **Kenapa kamu membaca Al Quran?**

Karena perintah Allah.

e. **Apa tujuan kamu membaca Al Quran?**

Menjalankan perintah Allah dan supaya bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

f. **Bagaimana caranya kamu mengatur waktu antara membaca Al Quran dengan kesibukan kamu yang seperti ini?**

Biasanya sih baca setelah solat magrib, dan baca sebelum tidur. Saya biasa baca tidak langsung satu juz, tapi saya biag-bagi.

g. **Berapa lembar sekali yang biasa dibaca?**

Dua lembar –dua lembar, tiga lembar-tiga lembar gitu.

- h. Dimana kamu membaca Al Quran?**
Di rumah dan sekolah.
- i. Pernahkah menunda membaca al-Quran karena sibuk dan banyak tugas?**
Pernah
- j. Apa yang kamu rasakan ketika seharian belum membaca Al Quran?**
Resah, gelisah, ada yang kurang gitu pak.
- k. Berapa kali sehari kamu menghafal Al Quran?**
satu kali
- l. Berapa ayat yang biasa kamu hafalkan?**
Tergantung susah tidaknya ayat yang sedang saya hafalkan pak.
- m. Apa yang dirasakan setelah membaca Al Quran?**
Lebih tenang dan senang aja bu.
- n. Adakah perubahan sebelum dan sesudah bergabung di ODOJ?**
Ada, karena dulu saya jarang baca Al Quran kecuali waktu tertentu, tapi sekarang lebih semangat dan sering, dan lebih ngrasa mudah aja jalani kegiatannya. Hafalan saya bertambah banyak.

9. Narasumber: Daryuni kelas XII IPA 3

- a. Daryuni di sini ikut ekstrakurikuler enggak?**
Enggak, saya tidak ikut ekstrakurikuler.
- b. Berapa lembar sehari kamu membaca Al Quran, khususnya ketika sebelum menjadi anggota ODOJ?**
Gak tentu pak, soalnya masih suka disuruh-suruh sama orang tua sih, kadang setengah, kadang satu lembar.
- c. Kapan itu waktu tertentu dan surat apa sajakah itu?**
Setelah maghrib saya ikut mengaji bersama teman-teman dan baca surat yasin di malam jumat.

- d. Kenapa kamu membaca Al Quran?**
Karena Allah saja pak, gak ada niat apa-apa
- e. Apa tujuan kamu membaca Al Quran?**
Menjalankan perintah Allah dan ingin mengisi waktu saya supaya lebih bermanfaat aja sih.
- f. Bagaimana caranya kamu ngatur waktu antara membaca Al Quran dengan kesibukan kamu yang seperti ini?**
Biasa membaca ketika maghrib.
- g. Barapa lembar sekali yang biasa dibaca?**
Kadang langsung satu juz kalo bukan jadwal ngaji saya. Kalo paginya dapat jadwal, saya meneruskannya setelah solat magrib sampai selesai.
- h. Dimana kamu membaca Al Quran?**
Di rumah dan di sekolah.
- i. Pernahkah menunda membaca Al Quran karena sibuk dan banyak tugas?**
Pernah
- j. Apa yang kamu rasakan ketika seharian belum membaca Al Quran?**
Merasa salah pak.
- k. Apayang dirasakan setelah membaca Al Quran?**
Seneng soalnya adem gitu hatinya.
- l. Berapa kalil sehari kamu menghafal Al Quran?**
Dua kali
- m. Berapa ayat yang biasa kamu hafalkan?**
Sedikit-sedikit aja pak, yang penting mah sesuai target yang akan disetorkan.
- n. Adakah perubahan sebelum dan sesudah bergabung di ODOJ?**
Ada, dulu saya jarang dan agak kaku, sekarang saya lumayan lancar, dan lebih sering. Saya ngrasa pikiran saya lebih tenang, gak galau-

galauan kaya dulu lagi. Yang dulunya tidak mengafal Al Quran, sekarang sudah rajin menghafal.

10. Narasumber dengan Alumni

Iin Muthmainnah

a. Apa yang dirasakan Iin sebagai alumni dengan program *One Day One Juz*.

Alhamdulillah manfaat mengikuti program *One Day One Juz* di saat saya menempuh pendidikan di SMA NU Juntinyuat sangat banyak sekali terutama untuk menunjang pengetahuan tentang bacaan Al Quran, sehingga saya waktu mengikuti wawancara tes masuk perguruan tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang kaitannya dengan membaca Al Quran dinyatakan lulus. Bukan hanya itu saja pak, ya banyak sekali lah manfaatnya. Jadi saya sebagai alumni mendukung dengan adanya program *One Day One Juz* SMA NU Juntinyuat. Semoga program ini berjalan terus.

No	Nama anggota	No	Nama anggota
1	Abdul Ghofur	46	Soniyah
2	Taufiq	47	Sunkiyah
3	Wahyudin	48	Turinih
4	Darmawan	49	Anisa Pratiwi
5	Muhammad Luthfi	50	Anissah
6	Muhammad Irwan	51	Laelatul Isyroh
7	Safii	52	Khumaeroh
8	Wijanarto	53	Kanisah
9	Rizki	54	Al Asaroh
10	Rosanti P	55	Fitriyah
11	Riza	56	Royanti
12	Mamnung	57	Bagus Robi

13	Riko	58	Vaida Anggi W
14	Nurlaili	59	Nur Jannah
15	Lilyatun	60	Tati
16	Dewi Santi	61	Tuti
17	Kiki	62	Tuti Alawiyah
18	Kaeni	63	Mukhayah
19	Vina	64	Riyanti
20	Iin Mutmainnah	65	Misbahul
21	Dewi A	66	Imroatul A
22	Eroh	67	Samsul M
23	Lili	68	Syafiq
24	Khodijah	69	Nunung M
25	Fuji	70	Khayatin
26	Fajriyah	71	Helmy
27	Dewi Khodijah	72	Rifkil Ngasyik
28	Ria R	73	Ratna
29	Sri Jun	74	Isnaeni
30	Tanti	75	Fitri
31	Iip Munipah	76	Fithriah R
32	Silvi Riyani	77	Castinih
33	Silviah Na	78	Minatul M
34	Cici	79	Fikri Hidayat
35	Eva Khumaeroh	80	Khoirul R
36	Nur Halizah	81	Karnoto
37	Jumariyah	82	Ade Kasih
38	Khaeriyah	83	Hamdan T
39	Novi Nuriyah	84	Adam M
40	Nur Azizah	85	Sobirin
41	Nur Khofifah	86	Melinda
42	Nurazizah	87	Iif Ifkhatul

43	Nurlela	88	Mudakhirroh
44	Oyani	89	Susilawati
45	Wasni	90	Roidah

Nama-Nama anggota One Day One Juz Siswa SMA NU
Juntinyuat Indramayu Tahun 2017-2018

F. Data Keunggulan Sekolah

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Juara 1 Bulu Tangkis Putra	LP. M'arif	1993
2	Juara 1 Bola Volly Putra	LP. M'arif	1993
3	Juara 2 Bulu Tangkis Putra	Kab. Indramayu	1993
4	Juara 1 Bola Volly Putri	LP. M'arif	1993
5	Juara 2 Tanis Meja Putra	Kab. Indramayu	1994
6	Juara 2 Bola Volly Putra	Kab. Indramayu	1994
7	Juara 1 Siswa Teladan Putra	Kecamatan	1994
8	Juara 1 Siswa Teladan Putri	Kecamatan	1994
9	Juara 1 Tenis Meja Putra	Kab. Indramayu	1995
10	Juara 2 Tenis Meja Putra	Kab. Indramayu	1996
11	Juara 1 Tetap Bola Volly Putra	LP. Ma'arif	1996
12	Juara 2 Bola Volly Putri	LP. Ma'arif	1996
13	Juara 2 Tenis Meja Beregu	Kab. Indramayu	1997
14	Juara 1 Sepak Bola Putra	LP. Ma'arif	1997
15	Juara 2 Tenis Meja Putra	LP. M'arif	1997
16	Juara 2 Kemah Bakti Beregu	LP. Ma'arif	2003
17	Juara Umum Kemah Bersama	Kab. Indramayu	2003
18	Juara 1 Bulu Tangkis Putra	LP. M'arif	2003
19	Juara 2 Catur Putra	LP. M'arif	2003
20	Juara 1 Tenis Meja Putra	LP. M'arif	2003
21	Juara 1 Kosidah Beregu	LP. M'arif	2003
22	Juara 1 MTQ Putri	LP. M'arif	2003
23	Juara 1 MTQ Putra	LP. M'arif	2003
24	Juara 3 Tenis Meja Putri	LP. M'arif	2003
25	Juara Cerdas Cermat Indah	Kab. Indramayu	2004
26	Juara 1 Bola Volly Putra	LP. M'arif	2006

27	Juara 2 Bola Volly Putri	LP. M'arif	2006
28	Juara 2 Tenis Meja Putra	LP. M'arif	2006
29	Juara 1 Grak Jalan Beregu	LP. M'arif	2006
30	Juara 3 Terbaik Kaligrafi Putra	LP. Ma'arif	2006
31	Juara 3 Kaligrafi Putri	Kab. Indramayu	2006
32	Juara 3 Lintas Alam Beregu	Kab. Indramayu	2006
33	Juara 3 Kaligrafi Putra	Se-III Cirebon	2007
34	Juara 3 Kaligrafi Putra	Kab. Indramayu	2007
35	Juara Harapan 1 Lintas Alam	Kab. Indramayu	2007
36	Juara 2 Lintas Alam Beregu	Kab. Indramayu	2007
37	Juara 1 Marathon Putra	LP. Ma'arif	2008
38	Juara 1 Bola Voly Putri	LP. Ma'arif	2008
39	Juara 3 Bola Voly Putra	LP. Ma'arif	2008
40	Juara 1 Badminton Putra	LP. Ma'arif	2008
41	Juara 1 Tenis Meja Putra	LP. Ma'arif	2008
42	Juara 2 Tenis Meja Putri	LP. Ma'arif	2008
43	Juara 2 Bulu Tangkis Putri	LP. Ma'arif	2008
44	Juara 3 Bola Basket Putra	LP. Ma'arif	2008
45	Harapan 1 Pidato Bahasa Jepang	Sewilayah III Cirebon	2010
46	Harapan III Lomba Da'i Telkomsel School Community	Kab. Indramayu	2010
47	Juara III Putra MTQ Dies Natalies Unswagati Cirebon	Will III Cirebon	2011
48	Juara III Putri MTQ Dies Natalis Unswagati Cirebon	Will III Cirebon	2011
49	Juara III Bahsa Jepang Nihongo Bunkasai STBA Cirebon	Will III Cirebon	2011
50	Juara III Lomba Cerpen Gebyar Pendidikan Ika Darama Ayu UIN Sunana Gunung Jati Bandung	Kab. Indramayu	2011
51	Juara II Lomba Pidato Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Unit UNIDARMA Indramayu	Kab. Indramayu	2011

52	Juara III Lomba MTQ Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Unit UNIDARMA Indramayu	Kab. Indramayu	2011
53	Juara III Turnamen Volley Ball Harlah Yabujah	Kab. Indramayu	2011
54	Juara Umum Kemah Bhakti LP. Ma'arif se kab. Indramayu	Kab. Indramayu	2013
55	Juara 1 Khitobah	Kab. Indramayu	2016
56	Juara harapan III LKBB Sewilayah DKI & Banten	Wilayah DKI & Banten	2017
57	Juara III Stand Up Comedy	Kab. Indramayu	2017
58	Juara Madya III Se DKI, Banten dan JABAR	MAN 12 Jakarta	2018
59	Juara II Dating Cham Internasional	Situ Bolang Indramayu	2018
60	Juara Umum LKBBT	SMA N I Sindang Indramayu	2018

Data Keunggulan SMA NU Juntinyuat Indramayu

**Alur Dokumentasi Keagamaan
Chek List Siswa Hafalan Juz 'Amma**

DAFTAR SURAT PADA JUZ ke 30 (Juz Amma / 37 Surat)

Tgl./paraf	Ayat Pertama	Surat	Tgl Lulus / Paraf	Ayat Pertama	No.
	أَلَمْ نَقْرَأْكَ صَدْرَكَ	94		قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ	114
	وَالضُّحَىٰ	93		قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ	113
	وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ	92		قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	112
	وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا	91		تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ	111
	لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ	90		إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ	110
	وَالْفَجْرِ	89		قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ	109
	هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعُنْتَبِيَّةِ	88		إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ	108
	سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَىٰ	87		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ	107
	وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ	86		لِإِلْفِ قُرَيْشٍ	106
	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ	85		أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ	105
	إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ	84		وَبَلَ لِكُلِّ هُمْزَةٍ لُّمَزَةٍ	104
	وَبَلَ لِلْمُطَفِّفِينَ	83		وَالْعَصْرِ	103
	إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ	82		أَلْهَيْكُمْ التَّكَاثُرُ	102
	إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ	81		الْقَارِعَةُ	101
	عَبَسَ وَتَوَلَّىٰ	80		وَالْعَدِيدِ صَبَحًا	100
	وَاللَّوْعَدِ غَرْقًا	79		إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا	99
	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ	78		لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ	98
				إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ	97
				اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي	96
				وَالْيَتِيمِ وَالزُّيْتُونَ	95

Ketentuan :

1. Setoran hafalan bebas dimulai dari surat apa saja yang dihafal /tidak berdasarkan urutan pada nomor surat di atas
2. Kelulusan diberikan atas dasar Fasihan bacaan (Tartil , Tajwid dan Makhrojul Huruf) / bukan lancarnya hafalan.
3. Yakinkan diri bahwa menghafal Al Quran adalah IBADAH, maka berlombalah untuk akherat (Bukan untuk dipuji)
4. Setoran hafalan Juz Amma tidak mesti hari sabtu , selama ada kesempatan bisa disetorkan.
5. Selamat untuk menjadi anggota Ahlul Quroo SMA NU Juntinyuat.

Juntinyuat, 06 Pebruari 2016
Keagamaan SMA NU JUNTINYUAT

ttd
Solehudin Al Ayubi

Sosialisasi Hafalan Juz 'Amma 2017

GERAKAN SANTRI SMA NU JUNTINYUAT



setoran hafalan
Hari Sabtu
Jam Istirahat
di Musholla

Ayo Meng Hafal
Al Quran
Juz Amma

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Al Qomar : 17)



The best of You is the One
who learned and taught quran
Source of Hadits : Bukhori



Berkata Aisyah Ra: "Jumlah Tingkatan2 Syurga sama dengan jumlah ayat ayat Al Quran, dimana tidak ada lagoon orang yang masuk Syurga melebihi derajat orang yang membaca (menghafal) Al Quran".
(H.R Ibnu Syikhbah)

SEJAUH MANAKAH RASA CINTA KITA
PADA AL QURAN ?

Berawal dari salah satu siswi yang mengisi waktu libur semester I thn Ajaran 2014/2015 ia meminta padaku untuk memberikan tugas untuk mengisi kegiatannya. Maka aku berikan tugas untuk menghafal Juz Amma padanya, tanpa menolak dan berfikir panjang ia setuju untuk menghafal Juz Amma, dn tiap kali ada kesempatan ia menyeter hafalan tersebut. Akhirnya kini ia sudah menghafal Al Quran Juz ke 30 dan terus selalu tersemangati dengan banyak muroja'ah dan mnerjaga hafalannya... Alhamdulillah.....
Besar harapan dari satu siswa yang meng-inspirasi kegiatan ini , bisa menjadi BERKAH dan memicu kepada siswa lainnya untuk belajar membaca, menghafal , mengkaji yang akhirnya mengamalkannya dalam kegiatan sehari hari. Bisa jadi , kita sulit dan enggan menghafal Al Quran dikarenakan DOSA kita yg disengaja. Maka segeralah tobat dan yuk mencoba membuka kembali Al Quran yang lama tersimpan tanpa sentuhan tangan dan bacaan dari mulut ini .
Mulai sekarang!!!!

KEAGAMAAN SMA NU JUNTINYUAT 2015 / 2016
Menggapai Prestasi dengan Kecerdasan Spiritual
Solehudin Al Ayubi

Rasulullah ﷺ mengumpamakan:

- Mukmin yang membaca Al-Quran**
• Ibarat buah utrujjah (الأُتْرُجَّة) - Baunya sedap, rasanya pun enak
- Mukmin yang tidak membaca Al-Quran**
• Ibarat buah tamar (التَّمْرَة) – Tiada bau, tetapi rasanya enak.
- Munafiq yang membaca Al-Quran**
• Ibarat tumbuhan harum raihanah (الرَّيْحَانَة) – Baunya sedap, tetapi rasanya pahit.
- Munafiq yang tidak membaca Al-Quran**
• Ibarat buah hanzolah (الْحَنْظَلَة) – Tiada bau, rasanya pula pahit.



KINI
APA YANG KAMU BANGGAKAN..?

Promosi Hafalan Juz 'Amma 2017

Yayasan ini awal berdiri atas dasar dari keprihatinan terhadap pendidikan anak-anak dalam membaca tulis Al Quran maka teruskan membaca, mempelajari dan menghafal AL QURAN. karena dengan inilah Jalan Kemudahan dan YABUWAH menyaksikan keajaiban dari Al Quran ini.

H. Abbas Assafah AD, M.Si
Ketua Yabuja.

Anak-anakkubegitu banyak keutamaan membaca Al Quran. Maka dari itulah, bacalah secara kontinyu hafalkan lalu fahamilah! Karena disanalah sumber segala ilmu kehidupan. Sumber segala ilmu, jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Burhanudin M.Pd.I
Kepsek SMA NU Juntinyuat

Tidak akan rugi membaca Al Quran apalagi menghafal NYA... Karena ia akan menjadi Syafaat bagi kita di Akhirat kelak.

Miftahul Fatah, M.Pd.I
Wakasek. Kurikulum

Subhaanallah....
begitu indahnya di usia kalian seandainya bisa mencontoh Al Quran. Terus belajar dan hafalkan Al Quran

Nurul Hikam, S.Pd.I
Wakasek. Kesiswaan

Ini bukan program biasa.... saya melihat peluang potensi SUPER bagi siswa yang ikut ambil bagian di dalamnya.....

Okky Arief Wahyuddin S.Pd
Pembina PNU

Gegana, stress, depresi para siswa umumnya dipicu karena menjauh dengan Allah SWT. Maka inilah solusinya...kenali Allah dengan Al Quran.

Novi Assirotn Nabawiyah S.Pd.I
Pembina PNU

Ayo Hafal Al Quran
انه لقرآن كريم

menjadi anak yang Soleh / solihah adalah doa orang tua dan guru kita.... maka jadilah anak yang memantaskan diri menjadi pengabul doa orang tua kita dengan bersungguh Menghafal Al Quran

Bedakan kita dengan orang biasa
yaitu
mengisi waktu dengan luar biasa
yaitu
membaca dan menghafal Al Quran

DO READ QURAN?

Read Quran Chare My Iman

Kiat menghafal :

1. Niatkan untuk mengharap Ridha Allah
2. Hafalkan per ayat melalui hati.
3. Bacalah dengan mentadabburi maknanya.
4. Laksanakan perintahNYA dan jauhi larangan NYA, agar Al Quran itu menjadi hujjah bagimu di sisi Rabbmu dan menjadi penolong di Hari Qiyamat.
5. Senantiasa memperbanyak Dzikir
6. Hadirilah majelis dzikir
7. Jaga bicara dari Ghibah, suudhon, takabur, dan hal yg sia-sia
8. Tundukan pandangan dari aurat dan hal yang diharamkan.
9. Baca terus berulang ulang (afdholnya berwudhu)

Keagamaan SMA NU Juntinyuat
Solehudin Al Ayubi

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ



شهادة



**MENGGAPAI AKHLAQ RASUL BERSAMA PROGRAM TAHFIDZ QURAN
KEAGAMAAN SMA NU JUNTINYUAT**



Telah berkata Siti A'isyah RA : Jumlah Tingkatan Tingkatan Syurga , sama dengan jumlah ayat Al Quran dimana tidak ada lagi orang yang masuk syurga melebihi derajat orang yang membaca (Menghafal) Al Quran (HR. Ibnu Abi Syaikhbah)

Telah di Tahsin Hafalan Juz Amma
per tanggal 21 NOVEMBER 2017
Keagamaan

Selehudin Al Ayubi



Khotmul Quran ODOZ 16
Juntinyuat , 20 JANUARI 2018

Kepsek.SMA NU Juntinyuat

BURHANUDIN, M.Pd.I



Nama : SITI RUKOYAH
Kelas : X IPA 1
Alamat : SEGERAN
meng Hafal JUZ AMMA
Mulai : 01 AGUSTUS 2017
Lulus : 21 NOVEMBER 2017
Rencana Hafalan Berikutnya

Surat2 pilihan / JUZ 29

Indahnya Dhuha
di SMA NU JUNTINYUAT

Menggapai Prestasi dengan Kecerdasan Spiritual

Setiap Hari di waktu Istirahat

يُصْبِحُ عَلَىٰ كُلِّ سَلَامَةٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ
وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ
وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ
وَيُحْرَقُ مِنْ ذَلِكَ وَكَقَطْرٍ يَرَكُّهُمَا مِنَ الصَّخْرِ

Pada pagi hari diharuskan bagi seluruh persendian diantara kalian untuk bersedekah
Setiap bacaan **Tasbeeh** bisa sebagai sedekah, tiap bacaan **Tahmid** adalah sedekah,
tiap bacaan **Tahlil** adalah sedekah, tiap bacaan **Takbir** adalah sedekah,
Begitu pula Amar Ma' ruf Nahi mungkar adalah sedekah
INI SEMUA BISA DICUKUPI (DIGANTI) DENGAN MELAKSANAKAN SOLAT DHUHA SEBANYAK 2 ROKAAT (HR. MUSLIM)

Tiada Hari tanpa Dhuha

Bersama IPNU / IPPNU SMA NU JUNTINYUAT 2015-2016

Keagamaan sma nu juntinyuat

Indahnya Dhuha
di SMA NU JUNTINYUAT

MENGGAPAI PRESTASI DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL

Terima kasih Guru guruku
kau HEBAT
telah mendidiku menjadi Guru
dan kini aku malu?
apakah aku bisa mendidik muridku
menjadi super ahsan
di tengah 2 lingkungan yang superlierr

Setiap Hari di waktu Istirahat

Tiada Hari tanpa Dhuha

Keagamaan sma nu juntinyuat

Setoran Hafalan Juz 'Amma



Sidang Hafalan Juz 'Amma



7 Siswi yang telah lulus menghafal Juz Amma 2016 / 2017

- | | |
|------------------|----------|
| 1. Riza Umami | XI Ipa 1 |
| 2. Nur Fajriyah | XI IPS 2 |
| 3. Dewi Khodijah | XI IPS 1 |
| 4. Evi Juraedah | X IPA3 |
| 5. Iif Ifkhatul | X IPS |
| 6. Iip Nuripah | X IPS |
| 7. Khayatin | X IPA3 |

Istighosah / Doa Bersama



Doa Khotmil Quran

